

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang akan mengikuti pembelajaran geografi berbasis komputer model tutorial) dengan kelas kontrol (kelas yang akan mengikuti model pembelajaran ekspositori yang biasa dilakukan oleh guru) sebelum diberikan *treatment*. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal siswa terhadap materi yang diujikan atau kedua kelas tersebut homogen.
2. Pembelajaran berbasis komputer model tutorial efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Efektifnya model ini terlihat dari kekuatan model yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi. Berdasarkan uji eksperimen yang telah dilakukan dalam penelitian ini memperlihatkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar geografi siswa (dilihat berdasarkan perolehan skor posttest) antara kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran geografi berbasis komputer dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Hasil belajar

siswa yang mengikuti pembelajaran geografi berbasis komputer lebih baik dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori.

3. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif mengenai penerapan pembelajaran geografi berbasis komputer model tutorial yang diterapkan. Tanggapan ataupun respon yang diberikan siswa mengenai pembelajaran geografi berbasis komputer model tutorial yang diikutinya adalah bahwa model pembelajaran ini sangat lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran yang selama ini digunakan guru, kemudian sebagian besar siswa beranggapan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran sangat membantu mereka dalam memahami materi pelajaran. Ketika dikonfirmasi kembali kepada para siswa, apakah mengharapkan penggunaan media geografi berbasis komputer di masa yang akan datang, maka sebagian besar siswa mengharapkan agar media geografi berbasis komputer digunakan di masa yang akan datang.
4. Dalam penelitian ini guru berpendapat bahwa media geografi berbasis komputer membuat siswa menjadi lebih aktif dan sangat membantu dalam memberikan pemahaman konsep. Guru juga berpendapat bahwa siswa tidak kesulitan dalam menggunakan media yang diterapkan dalam pembelajaran geografi, materi yang disajikan dalam media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, urutan materi pelajaran, dan kurikulum yang berlaku saat ini.

B. Rekomendasi

Melihat begitu besar dampak dan manfaat multimedia interaktif berbasis komputer model simulasi, maka penelitian merekomendasikan beberapa hal berikut :

1. Rekomendasi Kepada Sekolah

Kepala sekolah sebagai atasan guru dapat mendorong guru untuk memperbaiki kualitas implementasi kurikulum, Implementasi KTSP menekankan bagaimana setiap satuan pendidikan mengoptimalkan segala kemampuan yang dimiliki guna meningkatkan mutu pelajaran. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, sewajarnya sekolah mendukung terhadap penerapan inovasi-inovasi pembelajaran dengan memberikan fasilitas dan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan guna menunjang terlaksananya inovasi pembelajaran tersebut sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Hubungannya dengan pembelajaran berbasis komputer, pihak sekolah harusnya memberikan motivasi kepada guru melalui penghargaan yang sesuai dengan hasil, harus mempunyai minat yang tinggi untuk memasyarakatkan pembelajaran berbasis komputer dengan melakukan berbagai kegiatan seperti seminar atau pelatihan pembuatan program dan memberikan dukungan penuh bagi guru yang hendak mengembangkannya baik secara moral maupun material (biaya).

2. Rekomendasi untuk Tenaga Pengajar

Pemahaman yang selama ini berkembang adalah bahwa pelajaran Geografi lebih banyak bersifat hafalan, monoton, dan membosankan, namun demikian hendaknya para pendidik (guru) dapat memvariasikan beberapa model pembelajaran yang dikombinasikan dengan penggunaan media belajar kepada peserta didik (siswa), sehingga tidak ada kejenuhan dari siswa dalam belajar. Guru harus dapat merubah persepsi pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered* dengan melakukan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, agar setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik berkembang secara optimal. Salah satu model pendekatan dalam pembelajaran adalah *Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial*.

Penerapan model ini efektif memperbaiki kinerja guru, terkait erat dan sangat didukung oleh kemauan dan kemampuan guru untuk menerapkan rencana pengajaran yang *applicable* dan dalam hal ini terkandung tuntutan untuk memahami Geografi sebagai disiplin ilmu, berbagai inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran dapat dikembangkan dengan merancang berbagai variasi media, variasi gambar, musik dan animasi serta gambar.

3. Rekomendasi untuk Instansi Terkait (Kantor Wilayah Departemen Agama Bagian Mapenda)

Kepala sekolah hanya bertugas dan bertanggung jawab terhadap inovasi yang diadakan di sekolahnya untuk inovasi dan peningkatan mutu pendidikan pada sekolah yang lebih luas di lingkungan departemen agama menjadi tugas dan tanggung jawab bagian Mapenda kota atau kabupaten dan tingkat provinsi. Disamping memberikan dukungan langsung untuk membantu mempermudah dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan belajar siswa bagian Mapenda juga dapat mensosialisasikan penerapan pembelajaran berbasis komputer model tutorial yang digunakan dalam penelitian ini sebagai program dan acuan dalam pelaksanaan inovasi dan peningkatan mutu pendidikan yang diwujudkan dalam kegiatan pelatihan-pelatihan untuk guru baik pada tingkat kecamatan, kota/kabupaten dan provinsi khususnya dalam pembelajaran Geografi .